

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan situasi atau kejadian-kejadian masa sekarang yang apa adanya, dan dalam hal ini yang dideskripsikan adalah keterampilan psikomotor yang dilakukan siswa pada saat praktikum (Sujana, 2001). Metode deskriptif sendiri digunakan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang dan dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi (Ali, 1987).

A. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, yang dijadikan subyek adalah siswa SMA kelas X di salah satu sekolah swasta di Kota Bandung tahun ajaran 2011/2012. Ada sebanyak 27 siswa yang dijadikan subyek penelitian, dengan pembagian kelompok menjadi 6 kelompok praktikum. Pembagian kelompok sendiri didasarkan pada kelompok praktikum kimia sebelumnya yang sudah ada di kelas tersebut.

B. Alur Penelitian

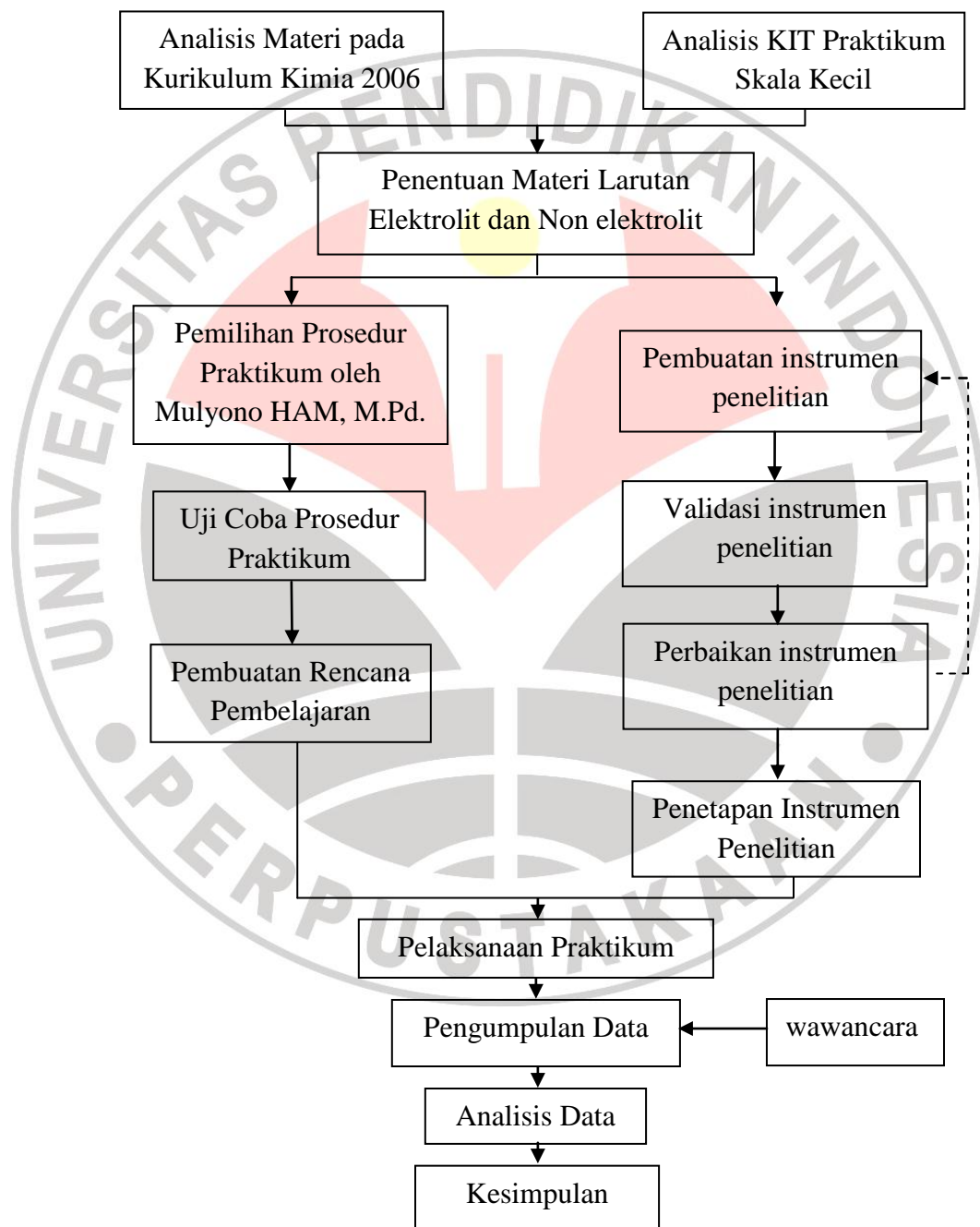
Penelitian yang baik yaitu penelitian yang memiliki alur atau langkah-langkah yang akan ditempuh. Alur ini disusun agar gambaran yang

Kiki Deski R, 2013

Analisis Pengaruh Terapan Kit Praktikum Skala Kecil Dalam Aspek Psikomotor Siswa Kelas X SMA Pada Pembelajaran Larutan Elektrolit Dan Larutan Non Elektrolit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipaparkan menjadi sistematis dan mudah dipahami. Alur penelitian ini dapat menjawab permasalahan yang telah diuraikan pada BAB I. Alur penelitian digambarkan dalam bentuk bagan seperti yang ditunjukkan pada bagan 3.1



Bagan 3.1 Bagan Alur Penelitian

Kiki Deski R, 2013

Analisis Pengaruh Terapan Kit Praktikum Skala Kecil Dalam Aspek Psikomotor Siswa Kelas X SMA Pada Pembelajaran Larutan Elektrolit Dan Larutan Non Elektrolit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam upaya untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

Tahap persiapan meliputi kegiatan:

1. Menerima prosedur praktikum dari Mulyono HAM, M.Pd.
2. Uji coba prosedur praktikum.
3. Mempersiapkan penyusunan instrumen penelitian.
4. Validasi Instrumen penelitian
5. Mempersiapkan alat dan bahan praktikum
6. Menghubungi Kepala Sekolah dan Guru untuk meminta izin pengambilan data.
7. Menentukan kelas yang dijadikan subjek penelitian
8. Membagikan prosedur praktikum

Tahap pelaksanaan, meliputi kegiatan:

1. Mempersiapkan format observasi
2. Membagi kelompok siswa
3. Manipulasi alat
4. Melaksanakan kegiatan praktikum
5. Wawancara
6. Mengolah data hasil penelitian

Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian dilakukan dengan cara membuat laporan dalam bentuk tulisan.

Kiki Deski R, 2013

Analisis Pengaruh Terapan Kit Praktikum Skala Kecil Dalam Aspek Psikomotor Siswa Kelas X SMA Pada Pembelajaran Larutan Elektrolit Dan Larutan Non Elektrolit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Instrumen Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian, maka instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi keterampilan psikomotor dan lembar wawancara. Lembar observasi digunakan sebagai teknik untuk meneliti kegiatan-kegiatan yang bersifat keterampilan atau *skill*. (Purwanto, 1999). Untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, digunakan instrumen berupa format lembar observasi yang berisi sub keterampilan psikomotor yaitu, keterampilan menguji alat, keterampilan melakukan uji sampel, keterampilan membereskan alat, dan keterampilan bekerjasama. Serta lembar wawancara yang digunakan untuk memperkuat hasil temuan pada lembar observasi.

Lembar observasi yang digunakan dipelajari terlebih dahulu oleh observer yang akan melakukan observasi pada penelitian ini. Observer terdiri dari 3 orang dan diberi arahan bagaimana cara menentukan nilai pada lembar observasi yang ada. Dari tiga nilai yang diberikan, setiap nilainya memiliki kriteria tersendiri disesuaikan dengan kemampuan keterampilan siswa. Dengan samanya kriteria antar observer, diharapkan penilaian dapat lebih objektif. Untuk menyamakan kriteria penilaian pada saat observasi, pemberian arahan dilakukan oleh peneliti dan atas arahan dari Mulyono HAM, yang dalam hal ini sebagai pembimbing penelitian sekaligus pembuat kit praktikum dan pembuat prosedur praktikum untuk penelitian kali ini.

E. Teknik Pengumpulan dan analisis data

1. Pengumpulan Data

Data diperoleh dari lembar observasi keterampilan psikomotor dan wawancara dengan siswa yang dijadikan subyek penelitian. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan ceklis (√) pada kolom yang tersedia pada lembar observasi berdasarkan aspek keterampilan psikomotor yang diamati pada saat melaksanakan praktikum. Dan draft wawancara yang didapat dari siswa yang melakukan praktikum.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan, akan dianalisis lebih lanjut. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data ini meliputi:

a. Memberikan skor atau nilai mentah terhadap setiap sub keterampilan psikomotor dalam setiap kelompok siswa berdasarkan kriteria penilaian yang telah dibuat. Kriteria yang dimaksud yaitu penilaian keterampilan psikomotor pada siswa apakah siswa memiliki kemampuan yang baik, sedang, atau salah dalam melakukan setiap percobaan yang dilakkan. Adapun skor yang diberikan untuk siswa yaitu:

1. Siswa yang melakukan dengan kriteria baik diberi skor 3
2. Siswa yang melakukan dengan kriteria sedang diberi skor 2
3. Siswa yang melakukan dengan kriteria salah diberi skor 1

Kiki Deski R, 2013

Analisis Pengaruh Terapan Kit Praktikum Skala Kecil Dalam Aspek Psikomotor Siswa Kelas X SMA Pada Pembelajaran Larutan Elektrolit Dan Larutan Non Elektrolit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Mengubah skor mentah ke dalam bentuk nilai presentase berdasarkan rumus:

$$\frac{\sum \text{Skor mentah}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100 \% = \text{Nilai Persentase}$$

- c. Menentukan Kategori Kemampuan

Menentukan kategori kemampuan untuk masing-masing siswa berdasarkan skala kategori kemampuan. Penentuan kategori kemampuan menurut Walandau (dalam Rosmani, 2003) dapat dilihat pada table di bawah:

Tabel 3.1 Skala Kategori Kemampuan

Nilai	Kategori Kemampuan
80-100 %	Baik Sekali
66-79 %	Baik
56-65 %	Sedang
≤ 55 %	Kurang

- d. Membandingkan jumlah aspek setiap sub keterampilan yang dilakukan kelompok praktikum dan yang tidak dilakukan kelompok praktikum dengan jumlah seluruh aspek tiap sub keterampilan yang ada dalam lembar observasi, kemudian mengubahnya ke dalam bentuk persentase.

$$\frac{\sum p}{\sum q} \times 100\% = \text{persentase}$$

$\sum p$ = jumlah aspek tiap sub keterampilan yang dilakukan tidak dilakukan

$\sum q$ = jumlah seluruh aspek sub keterampilan



Kiki Deski R, 2013

Analisis Pengaruh Terapan Kit Praktikum Skala Kecil Dalam Aspek Psikomotor Siswa Kelas X SMA Pada Pembelajaran Larutan Elektrolit Dan Larutan Non Elektrolit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu